

DAFTAR ISI

NO. BAB	URAIAN	HALAMAN
	HALAMAN JUDUL	i
	HALAMAN PENGESAHAN	ii
	BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR	iii
	PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
	PERNYATAAN KEASLIAN	v
	MOTTO	vi
	PERSEMBAHAN	vii
	UCAPAN TERIMA KASIH	viii
	KATA PENGANTAR	x
	DAFTAR ISI	xi
	DAFTAR TABEL	xiv
	DAFTAR GAMBAR	xv
	DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	xvii
	ABSTRAK	xix
	ABSTRACT	xix
I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Bentuk-Bentuk Jembatan Rangka Baja	2
1.2.1	Baltimore (Pratt) Truss	2
1.2.2	Pennsylvania-Petit (Pratt) Truss	3
1.2.3	Warren Truss.....	4
1.2.4	Wichert Truss.....	5
1.2.5	Cantiliver Through Truss.....	6
1.3	Rumusan Masalah.....	7
1.4	Tujuan Studi.....	8
1.5	Ruang Lingkup Studi	8

II	TINJAUAN PUSTAKA	
2.1	Pendahuluan.....	9
2.2	Perencanaan Jembatan Menurut Supriyadi dan Muntohar	9
2.2.1	Pemilihan Lokasi Jembatan	9
2.2.2	Layout Jembatan	10
2.2.3	Penyelidikan Lokasi.....	11
2.2.4	Preliminary Design	12
2.3	Perencanaan Jembatan Menurut Direktorat Jenderal Bina Marga....	12
2.3.1	Pengumpulan Data dan Analisis Lapangan	13
2.3.2	Penentuan Bentang dan Lebar Jembatan	13
2.3.3	Pemilihan Bentuk Struktur Jembatan	17
2.3.4	Beban Rencana	22
2.3.5	Gambar Rencana.....	33
2.4	Perencanaan Jembatan Menurut U.S Department of Transportation.....	34
2.4.1	Penentuan Panjang Bentang.....	34
2.4.2	Jenis Jembatan	36
2.5	Perencanaan Jembatan Menurut G.A.R Parke University Of Surrey and J.E Harding University of Surrey	51
2.5.1	Jembatan Truss	52
2.5.2	Analisis	53
2.5.3	Member	54
2.5.4	Member Kompresi	54
2.6	Resume Bab II	55
III	DESAIN DAN METODOLOGI	
1.1	Pendahuluan.....	56
1.2	Pengumpulan Data Desain Pendahuluan dan Desain Bagian Atas...56	
1.2.1	Konstruksi Jalan Raya	58
1.2.2	Desain Balok Melintang dan Balok Memanjang.....	61
1.3	Desain Superstruktur.....	68

3.3.1	Kolom	69
3.3.2	Arch Truss.....	71
IV	PERENCANAAN DAN PERHITUNGAN	
4.1	Pendahuluan.....	76
4.2	Desain Awal dan Desain Struktur Atas	76
4.2.1	Desain Awal.....	76
4.2.2	Perencanaan Tiang dan Pipa Sandaran	81
4.2.3	Perencanaan Lantai Trotoar	85
4.2.4	Perencanaan Plat Lantai Kendaraan	88
4.2.5	Perencanaan Gelagar Memanjang	96
4.3	Perencanaan Gelagar Melintang	107
4.4	Perencanaan Rangka Utama	110
V	KESIMPULAN DAN SARAN	
1.2	Kesimpulan	127
1.3	Saran	127
	DAFTAR PUSTAKA	129
	LAMPIRAN.....	131
	LAMPIRAN A1	131
	LAMPIRAN A2.....	132
	LAMPIRAN A3	133
	LAMPIRANB1	134
	LAMPIRANC1	130
	LAMPIRAN C2	130
	LAMPIRAN C3	130

DAFTAR TABEL

NO. TABEL	URAIAN	HALAMAN
2.1	Penentuan Lebar Jembatan Berdasarkan LHR	15
2.2	Klasifikasi Menurut Kelas Jalan Berdasarkan MST	17
2.3	Pemilihan konstruksi jembatan berdasarkan bentang jembatan	21
2.4	Jumlah Lajur Lalu Lintas Jembatan	23
2.5	Koefisien Gempa Bumi	29
2.6	Kombinasi Pembebanan	32
4.1	Hasil Analisa Struktur dengan SAP 2000	119

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR NO.	URAIAN	HALAMAN
1.1	Jembatan kayu	2
1.2	Mojave River Steel Bridge, Route 66, California	3
1.3	Fair Oaks Bridge, California	4
1.4	Jembatan Kali Krasak I, Jawa Tengah	5
1.5	Homestead Grays Bridge, Homestead - Pittsburgh's Greenfield district, Pittsburgh.....	6
1.6	Forth Bridge, North Queensferry, Skotlandia	7
2.1	Ketentuan panjang bentang dan tipe struktur yang akan digunakan dalam perencanaan jembatan.....	14
2.2	Jenis-Jenis Struktur Jembatan.....	20
2.3	Ketentuan beban “T” di jembatan jalan raya.....	24
2.4	Distribusi beban “D” yang bekerja pada jembatan jalan raya	25
2.5	Ketentuan penggunaan beban “D” pada jembatan jalan raya	26
2.6	The Foresthill Bridge di atas persimpangan utara American River, Auburn, California.....	39
2.7	Jembatan Chelyan di atas Sungai Kanawha	40
2.8	Jembatan Glenwood di atas Sungai Monongahela, Pittsburgh, Pennsylvania.....	42
2.9	Sistem Lantai Bertumpuk yang Khas	44
2.10	Sistem Lantai Berbingkai Khas	44
2.11	Jembatan Ngarai Sungai Baru dekat Fayetteville, Virginia Barat	47
2.12	Jembatan I-470 di atas Sungai Ohio, Wheeling, Virginia Barat	48
2.13	Erection Jembatan I-79 di atas Sungai Ohio, Pittsburgh, Pennsylvania.....	50
3.1	Bagan Alir Desain dan Metodologi.....	57
3.2	Tinggi Efektif Pelat	59

4.1	Tampak Memanjang Jembatan.....	78
4.2	Tampak Melintang Jembatan	79
4.3	Tampak Atas Jembatan.....	80
4.4	Beban “T”	89
4.5	Pembebanan Pada Gelagar Tepi.....	97
4.6	Pembebanan Pada qD1	98
4.7	Pembebanan Pada qD2	98
4.8	Pembebanan Ekuivalen	99
4.9	Hasil Output.....	122
4.10	Beban Mati Trotoar	123
4.11	Beban Hidup Trotoar	123
4.12	Perhitungan Momen Rangka Lengkung Profil Baja 1100.400 ...	124
4.13	Momen Ikatan Angin Menggunakan Profil 900.300.....	125
4.14	Profil Baja Rangka Utama.....	126

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

A	[mm ²]	Luas profil baja
a	[mm]	Tebal las
a ₁	[-]	Koefisien kekuatan relatif bahan perkerasan
Ab	[mm ²]	luas bruto penampang baut
A _e	[mm ²]	luas efektif
A _s	[mm ²]	luas penampang tulangan
b	[mm]	lebar penampang
b _f	[mm]	lebar pelat sayap
C	[-]	koefisien gempadasar
d	[mm]	tinggi efektif penampang
d _b	[mm]	diameter baut
DL	[kg]	beban mati
E	[MPa]	modulus elastisitas baja
f	[cm]	lendutan
f _c '	[MPa]	kuat tekan karakteristik beton
f _u	[MPa]	tegangan tarik putus baja
f _y	[MPa]	tegangan leleh baja
G	[ton]	gaya gesek pada tumpuan bergerak
h	[mm]	tinggi penampang
H _w	[kg]	gaya angin
I _x	[cm ⁴]	momen inerti profil baja terhadap sumbu x
I _y	[cm ⁴]	momen inerti profil baja terhadap sumbu y
K	[-]	koefisien kejut
LL	[kg]	beban hidup
M	[kgm]	momen yang terjadi pada beban merata
M _{DL}	[tm]	momen akibat beban mati
M _{LL}	[tm]	momen akibat beban hidup
M _n	[Nmm]	momen nominal
M _u	[Nmm]	momen ultimit
M _x	[tm]	momen pada bidang tegak lurus sumbu x

M_y	[tm]	momen pada bidang tegak lurus sumbu y
N_y	[-]	faktor daya dukung tanah
P	[kg]	beban terpusat
P_1	[ton]	gaya-gaya pada waktu pelaksanaan
q	[kg/m]	beban merata
s	[cm]	jarak antar baut
S	[m]	jarak antar tulangan
S	[m]	jarak gelagar memanjang
t	[mm]	tebal pelat
t_f	[mm]	tebal sayap profil baja
t_w	[mm]	tebal badan profil baja
f_u	[MPa]	tegangan putus
W	[kg/m]	berat sendiri profil baja
W_a	[t/m ²]	beban angin
σ	[kg/cm ²]	tegangan dasar
ϕ	[-]	sudut geser tanah
λ	[kg/cm]	kelangsingan
τ	[kg/cm ²]	tegangan geser
ω	[-]	faktortekuk